

spirit

Makes Your Future Different

JUNI 2021

next>>

Renungan Harian Pemuda Remaja

SPIRIT BOOKFIELD

Stop Being  
Unproductive

Work Smart

Time Efficiency

My Priority

BONUS NEXT : BUSY VS PRODUCTIVE

Harga: Rp 9.000,-(Luar Jawa Bali: Rp 10.000,-)



Selasa, 01 Juni 2021 | [Baca: Markus 6:6b-13](#)

*Dan kalau ada suatu tempat yang tidak mau menerima kamu dan kalau mereka tidak mau mendengarkan kamu, keluarlah dari situ dan kebaskanlah debu yang di kakimu sebagai peringatan bagi mereka."*

**Markus 6:11**

Suatu ketika, seorang tukang kayu membeli sebuah gergaji baru yang digadang-gadang dapat memotong 100 batang pohon per hari. Tapi, setelah tukang kayu itu mencobanya, ternyata dia cuma bisa menebang 25 pohon. "Mungkin aku kurang bekerja keras," pikirnya. Karena itu, esok harinya ia bekerja lebih keras dan berhasil memotong 33 pohon. "Hmm, masih kurang keras kerjaku!" pikirnya lagi. Esok harinya, ia mulai kerja lebih pagi, memakai waktu makan siang untuk kerja, dan bahkan kerja sampai larut malam. Tapi tetap saja, jumlah maksimal pohon yang bisa ditebang cuma 48. Bahkan mencapai separuh dari angka 100 seperti yang dikatakan pun tidak! Frustrasi, ia pun kembali ke toko penjual gergaji dan menceritakan masalahnya. Si penjual lalu melihat



gergaji itu, menarik tali starter, dan gergaji mesin itu pun menyala. Si tukang kayu pun kaget sambil berkata: “Lhaah ..., suara apa itu?”

Yesus adalah salah satu sosok yang dapat menjadi teladan seorang pekerja keras dan pekerja cerdas. Ia bekerja dengan keras. Dengan “ototnya”, Ia setia melayani dan memberikan pengajaran tanpa mengenal lelah. Tapi, di sisi lain, Ia juga menggunakan pikiran-Nya dalam melakukan pekerjaan pelayanan. Salah satu bukti paling kentaranya adalah saat Ia mengajar untuk mengabaikan orang-orang yang nggak mau menerima pengajaran-Nya. Ia tahu benar, bahwa sekeras apa pun Ia berusaha, mengajar orang yang jelas-jelas menolak-Nya itu adalah pekerjaan yang sia-sia dan nggak ada gunanya.

Ilustrasi di atas setidaknya mengajarkan kita akan sebuah kebenaran: yakni bahwa kerja keras itu nggak akan selalu berbanding lurus dengan produktivitas. Lihat saja, tukang kayu itu udah bekerja keras secara maksimal, tapi ternyata produktivitasnya kurang baik karena ia tidak mengimbangnya dengan kerja cerdas. Jangan salah ya! Kerja keras itu perlu dan harus. Faktanya, nggak ada orang yang bisa mencapai kesuksesan tanpa bekerja keras. Tapi di sisi lain, kita juga perlu mengimbangi kerja keras itu dengan kerja cerdas. Sehingga dengan demikian, kita bisa jadi orang yang bener-bener produktif. • Dian



Rabu, 02 Juni 2021 | [Baca: Keluaran 18:13-27](#)

*Di samping itu kaucarilah dari seluruh bangsa itu orang-orang yang cakap dan takut akan Allah, orang-orang yang dapat dipercaya, dan yang benci kepada pengejaran suap; tempatkanlah mereka di antara bangsa itu menjadi pemimpin seribu orang, ... **Keluaran 18:18***

Eri tuh orangnya multitasking banget. Dalam sehari, misalnya, bisa ada banyak banget pekerjaan yang dilakukan. Mulai dari ngedesain logo, foto produk (trus ngedit fotonya biar jadi bagus), sampe ngurusin usaha EO-nya. Semua itu ia lakukan sendiri tanpa bantuan siapa pun. Sayangnya, nggak ada satu pun pekerjaan itu yang selesai. Logo sudah jauh terlambat dari target waktu yang ditetapkan oleh kliennya. Pun dengan foto produknya, hasilnya juga kurang maksimal. Dan yang lebih parah, acara yang diorganisirnya juga sedikit berantakan dan nggak selancar biasanya. Di sisi lain, temen sekuliahannya dulu yang bernama Andri, orangnya fokus. Dalam sehari, misalnya, ia menetapkan pekerjaan mana yang prioritas dan mana yang bukan. Jadi, dalam sehari mungkin

ia cuma ngedesain logo aja. Cuma satu pekerjaan. Tapi bisa jadi dengan baik dan sesuai tenggat waktu. Besoknya, dia baru foto produk, dan itu pun hasilnya juga maksimal.

Saat memimpin Bangsa Israel, Musa juga punya banyak banget pekerjaan. Maklum saja, ia memimpin puluhan ribu orang. Karena itu, mertua Musa yang bernama Yitro kemudian menasihati Musa agar tidak bekerja sendirian. Ia harus mulai mengatur prioritasnya. Mana yang harus ia kerjakan sendiri dan mana yang bisa didelegasikan pada orang lain. Yup, Yitro waktu itu meminta Musa membentuk suatu struktur kepemimpinan, sehingga semua masalah yang ringan bisa dikerjakan oleh para pemimpin yang berada di bawah kepemimpinan Musa, dan Musa bisa menangani masalah-masalah yang besar saja.

Memang orang tuh beda-beda ya. Ada juga orang yang bisa multitasking dan selesai semuanya dengan baik. Tapi menurut pendapat awam, agar kita bisa lebih produktif alias lebih banyak menghasilkan sesuatu, maka mau nggak mau kita harus menetapkan prioritas. Bukankah lebih baik mengerjakan satu hal dan menghasilkan satu hal ketimbang melakukan banyak hal tapi tak menyelesaikan satu hal pun? Kalau dalam sehari, kamu ada banyak agenda yang perlu dikerjakan, mulailah meneliti setiap pekerjaan itu. Lalu lakukan lebih dulu pekerjaan yang penting dan mendesak. Baru setelah pekerjaan itu selesai, kita bisa lanjut mengerjakan yang lain. Coba deh! Atur prioritasmu dan lihatlah hasilnya. • Dian



Kamis, 03 Juni 2021 | [Baca: Mazmur 39:5-6](#)

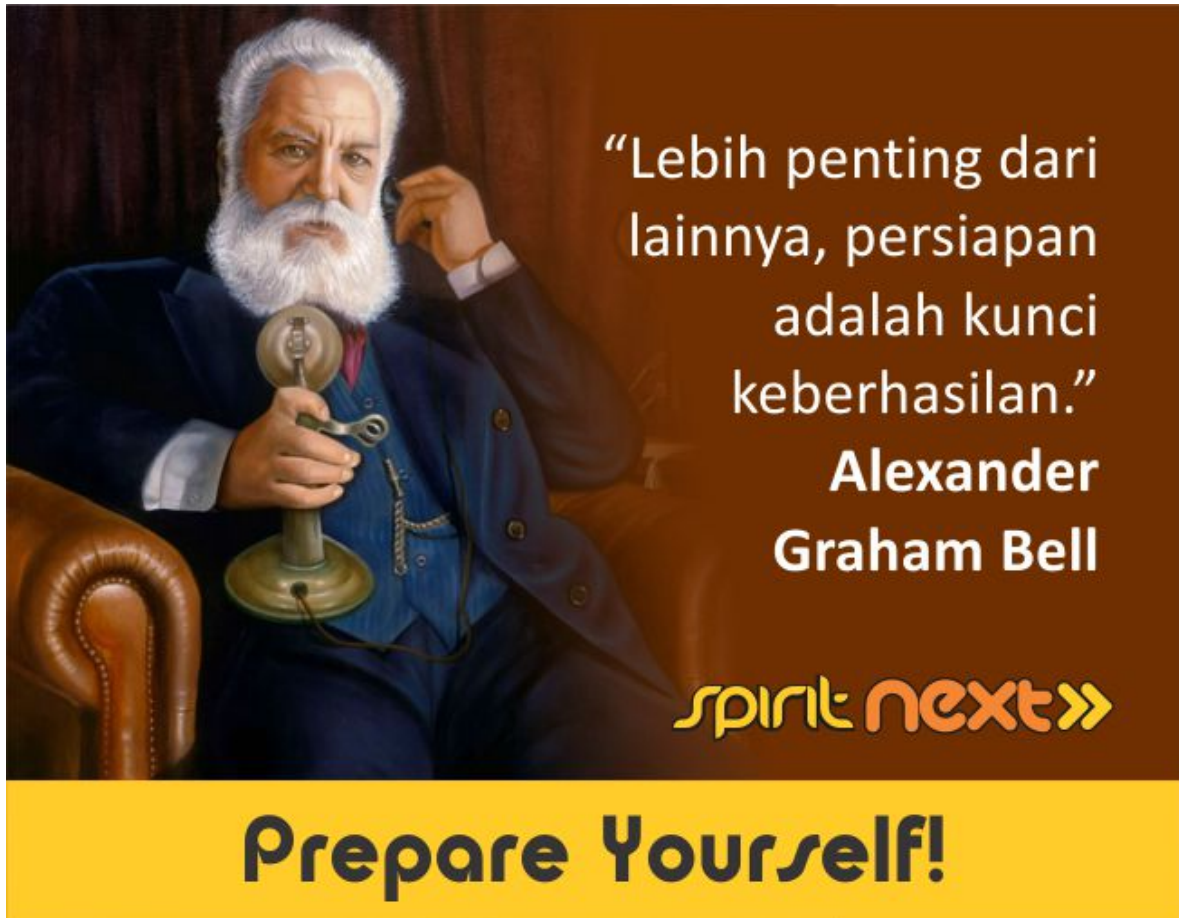
*Sungguh, hanya beberapa telempap saja Kautentukan umurku; bagi-Mu hidupku seperti sesuatu yang hampa. Ya, setiap manusia hanyalah kesia-siaan! Sela **Mazmur 39:6***

Pernah nggak mencoba menghitung berapa banyak waktu yang kita pakai untuk melakukan sesuatu? Menurut salah satu penelitian, ternyata rata-rata manusia tuh menghabiskan waktu selama dua tahun (kalau ditotal di sepanjang hidupnya) untuk mencoba menelepon orang yang lagi nggak ada di rumah; trus 6 bulan saat menunggu lampu lalu lintas berubah menjadi hijau; dan 8 bulan membaca email-email sampah. Nggak ngerti juga ya penelitian itu bener atau enggak. Tapi, sekarang coba deh hitung waktu yang sudah kamu pakai buat browsing hape, buka-buka notifikasi hape, rebahan, nongkrong-nongkrong ga jelas, maen games, buka-buka sosmed dan lain-lainya selama seminggu ini. Mau taruhan? Hasilnya pasti lumayan banyak. Dan tahukah kamu,

waktu yang banyak untuk hal-hal itu itu sebenarnya adalah waktu yang terbuang sia-sia.

Dalam Mazmur 39:6 versi Bahasa Indonesia Sehari-hari, Daud menulis seperti ini: “Betapa singkat Kautentukan umurku! Bagi-Mu jangka hidupku tidak berarti. Sungguh, manusia seperti hembusan napas saja,” Yang Daud maksud dari kalimat itu adalah kalo dibanding dengan Tuhan yang kekal, maka waktu hidup manusia di bumi tuh singkat banget. Dan karena itu, ia tidak mau menia-nyiakan waktu itu. Karena saat kita menia-nyiakan waktu, maka sebenarnya kita sedang membuang-buang aset paling berharga yang Tuhan udah berikan buat kita, yakni setiap menit dan bahkan detik anugerah yang luar biasa.

Boleh saja kita rebahan, buka-buka notifikasi hape, atau sosmed, stalking, browsing, main games, atau sekadar nongkrong. Tapi, perhatikan waktunya. Manusia memang butuh istirahat alias relaksasi dengan melakukan hal-hal yang ia sukai, tapi jangan sampe porsinya jadi terlalu jumbo. Inget juga bahwa Tuhan menempatkan kita di dunia ini untuk menjadi makhluk yang berguna dan bermanfaat. So, it's oke kalo kamu mau memanjakan diri sejenak, tapi setelah itu, cobalah memakai waktu untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat, sehingga hidup kita ini juga bisa jadi berkat buat diri sendiri dan orang lain. Ada waktu-waktu untuk kita nggak produktif. Tapi, ada juga waktu-waktu di mana kita harus produktif. Dan yang paling penting, pastikan waktu produktif itu lebih banyak ketimbang waktu yang nggak produktif. • Dian



Jumat, 04 Juni 2021 | [Baca: Matius 25:1-13](#)

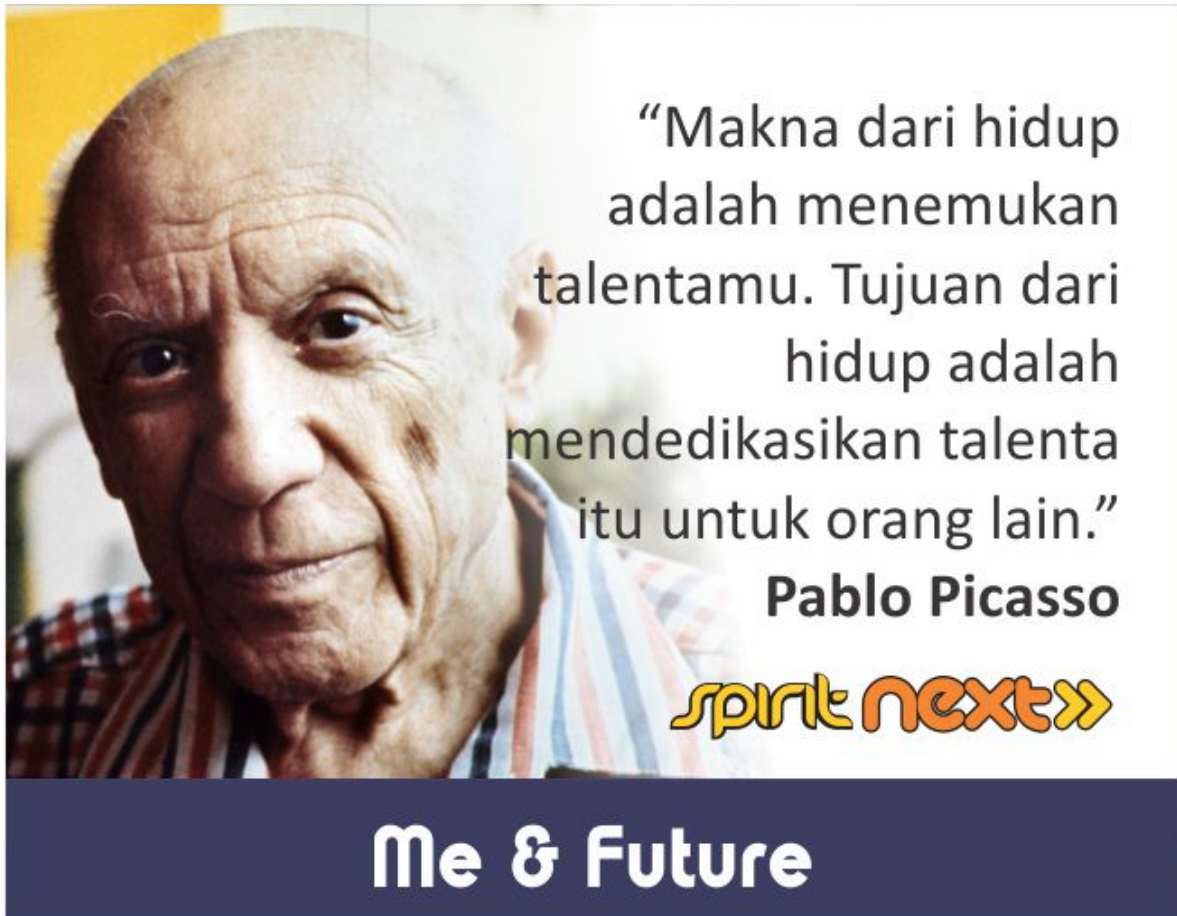
*"Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya." **Matius 25:13***

Vera dan Netty, yang duduk di kelas 2 SMA, sama-sama ingin jadi penulis novel remaja. Meski impian mereka sama, upaya keduanya berbeda. Vera berpikir: "Ntar kalo udah lulus kuliah bahasa, baru bikin novel perdana." Sedangkan Netty, sejak sekarang ia udah mulai menulis novel perdana. Suatu hari pas jalan-jalan berdua di mall, mereka ketemu Riko dan Panya trus ngobrol bersama. Ngga nyangka pas bicarain impian masing-masing, tiba-tiba Papa Riko tanya sama Vera dan Netty: "Apa kalian punya naskah novel?" Rupanya, Papa Riko adalah pimpinan dari salah satu perusahaan penerbitan. Vera menggelengkan kepala, sedang Netty segera mengambil peluang emas ini. Meski sempat melewati beberapa revisi, sembilan bulan kemudian, novel perdana Netty diterbitkan.



Guys, Netty berhasil menggapai impian lebih awal bukan semata karena keberuntungan, tapi matangnya persiapan. Memang benar kita ngga tahu kapan kesempatan itu datang, tapi dengan persiapan matang, kita bisa menyambut setiap kesempatan yang tiba-tiba muncul di depan. FirTu hari ini menceritakan sepuluh gadis yang sama-sama menunggu sang mempelai. Kepada mereka masing-masing diberikan pelita untuk menyongsong mempelai itu begitu ia datang. Sayang, ada lima yang ngga membawa minyak dalam buli-buli. Akibatnya, mereka ditinggalkan karena sewaktu mempelai datang, mereka malah pergi membeli minyak karena pelita mereka hampir padam. Mempelai diibaratkan kesempatan sedang minyak dalam buli-buli adalah persiapan. Faktanya, di mana ada persiapan, suatu hari kesempatan pasti akan datang! Tapi, sungguh amat disayangkan kalo kesempatan emas jadi hilang cuman gara-gara ngga punya persiapan.

Guys, masa muda bukan waktu bersantai ria, tapi adalah waktu di mana kita melakukan persiapan. Caranya dengan membekali diri dengan hal-hal yang baik, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, keahlian, ketrampilan serta gambaran cita-cita di masa depan. Tanpa persiapan, arah kehidupan jadi ngalor-ngidul tanpa tujuan. Ngga mau kan punya hidup sedemikian? So, persiapkan diri dengan bekal terbaik, sehingga waktu Tuhan membuka pintu kesempatan, kita bisa meraihnya dengan penuh sukacita! • Linawati



Sabtu, 05 Juni 2021 | [Baca: Filipi 1:12-26](#)


*Tetapi jika aku harus hidup di dunia ini, itu berarti bagiku bekerja memberi buah. Jadi mana yang harus kupilih, aku tidak tahu. **Filipi 1:22***

Dr. Tony Campolo, sosiolog asal Philadelphia ini pernah mensurvei 50 orang lanjut usia dengan sebuah pertanyaan; "Seandainya Anda bisa mengulangi hidup Anda lagi, apa yang akan Anda lakukan dengan cara yang berbeda?" Ini adalah pertanyaan yang terbuka, namun ada tiga jawaban yang mendominasi hasil survei itu. Ketiga jawaban tersebut adalah: Saya akan lebih banyak merenung; Saya akan lebih berani mengambil resiko; Saya akan melakukan lebih banyak hal yang akan tetap hidup meski saya sudah mati. Ini artinya, kalo diberi kesempatan, banyak orang akan memilih untuk melakukan hal-hal yang lebih bermanfaat. Gak ada yang ngejawab pengen jadi lebih kaya, lebih terkenal, lebih berkuasa, dsb. Intinya, punya hidup yang bermakna jauh lebih penting daripada punya banyak harta.

Sebagai anak muda, mungkin kita juga bermimpi kelak akan bisa jadi orang kaya sehingga bisa beli apa pun yang kita mau, pengen jadi orang jenius biar dihormati banyak orang, atau pengen jadi orang terkenal biar punya fans di mana-mana. Semua itu nggak salah kok, tapi hari ini kita diingetin kalo makna hidup tuh nggak semata-mata ditentukan dari seberapa banyak harta, popularitas, atau prestasimu, tapi lebih pada gimana kita pake hidup kita buat kasih sesuatu yang positif untuk orang lain.

Kita harus bisa bedain antara tujuan hidup dan panggilan hidup. Sebagai anak-anak Tuhan, tujuan hidup kita cuman satu, yaitu memuliakan nama Tuhan. Tapi kita boleh punya panggilan hidup yang bermacam-macam, asal panggilan hidup itu bisa mendukung kita dalam mewujudkan tujuan hidup. Misalnya, kalo panggilan hidup kita adalah jadi orang sukses, maka jadilah orang sukses yang bisa memuliakan nama Tuhan dengan semua yang kita miliki. Kalo panggilan hidup kita jadi dokter, pengacara, dosen, pejabat, arsitek, pendeta, artis, penyanyi, dsb, maka jadikanlah profesi yang kita tekuni itu sebagai sarana untuk memuliakan nama Tuhan, sehingga orang diberkati dengan setiap hal yang kita kerjakan. •

Ann



Silakan mengisi saldo Top Up  
untuk mengunduh  
semua halaman buku



## **Markus 6:6b-13**

6:6b Lalu Yesus berjalan keliling dari desa ke desa sambil mengajar.

6:7 Ia memanggil kedua belas murid itu dan mengutus mereka berdua-dua. Ia memberi mereka kuasa atas roh-roh jahat,

6:8 dan berpesan kepada mereka supaya jangan membawa apa-apa dalam perjalanan mereka, kecuali tongkat, roti pun jangan, bekal pun jangan, uang dalam ikat pinggang pun jangan,

6:9 boleh memakai alas kaki, tetapi jangan memakai dua baju.

6:10 Kata-Nya selanjutnya kepada mereka: "Kalau di suatu tempat kamu sudah diterima dalam suatu rumah, tinggallah di situ sampai kamu berangkat dari tempat itu.

6:11 Dan kalau ada suatu tempat yang tidak mau menerima kamu dan kalau mereka tidak mau mendengarkan kamu, keluarlah dari situ dan kebaskanlah debu yang di kakimu sebagai peringatan bagi mereka."

6:12 Lalu pergilah mereka memberitakan bahwa orang harus bertobat,

6:13 dan mereka mengusir banyak setan, dan mengoles banyak orang sakit dengan minyak dan menyembuhkan mereka.

## **Keluaran 18:13-27**

18:13 Keesokan harinya duduklah Musa mengadili di antara bangsa itu; dan bangsa itu berdiri di depan Musa, dari pagi sampai petang.

18:14 Ketika mertua Musa melihat segala yang dilakukannya kepada bangsa itu, berkatalah ia: "Apakah ini yang kaulakukan kepada bangsa itu? Mengapakah engkau seorang diri saja yang duduk, sedang seluruh bangsa itu berdiri di depanmu dari pagi sampai petang?"

18:15 Kata Musa kepada mertuanya itu: "Sebab bangsa ini datang kepadaku untuk menanyakan petunjuk Allah.

18:16 Apabila ada perkara di antara mereka, maka mereka datang kepadaku dan aku mengadili antara yang seorang dan yang lain; lagipula aku memberitahukan kepada mereka ketetapan-ketetapan dan keputusan-keputusan Allah."

18:17 Tetapi mertua Musa menjawabnya: "Tidak baik seperti yang kaulakukan itu.

18:18 Engkau akan menjadi sangat lelah, baik engkau baik bangsa yang beserta engkau ini; sebab pekerjaan ini terlalu berat bagimu, takkan sanggup engkau melakukannya seorang diri saja.

18:19 Jadi sekarang dengarkanlah perkataanku, aku akan memberi nasihat kepadamu dan Allah akan menyertai engkau. Adapun engkau, wakililah bangsa itu di hadapan Allah dan kauhadapkanlah perkara-perkara mereka kepada Allah.

18:20 Kemudian haruslah engkau mengajarkan kepada mereka ketetapan-ketetapan dan keputusan-keputusan,

dan memberitahukan kepada mereka jalan yang harus dijalani, dan pekerjaan yang harus dilakukan.

18:21 Di samping itu kaucarilah dari seluruh bangsa itu orang-orang yang cakap dan takut akan Allah, orang-orang yang dapat dipercaya, dan yang benci kepada pengejaran suap; tempatkanlah mereka di antara bangsa itu menjadi pemimpin seribu orang, pemimpin seratus orang, pemimpin lima puluh orang dan pemimpin sepuluh orang.

18:22 Dan sewaktu-waktu mereka harus mengadili di antara bangsa; maka segala perkara yang besar haruslah dihadapkan mereka kepadamu, tetapi segala perkara yang kecil diadili mereka sendiri; dengan demikian mereka meringankan pekerjaanmu, dan mereka bersama-sama dengan engkau turut menanggungnya.

18:23 Jika engkau berbuat demikian dan Allah memerintahkan hal itu kepadamu, maka engkau akan sanggup menahannya, dan seluruh bangsa ini akan pulang dengan puas senang ke tempatnya."

18:24 Musa mendengarkan perkataan mertuanya itu dan dilakukannyalah segala yang dikatakannya.

18:25 Dari seluruh orang Israel Musa memilih orang-orang cakap dan mengangkat mereka menjadi kepala atas bangsa itu, menjadi pemimpin seribu orang, pemimpin seratus orang, pemimpin lima puluh orang dan pemimpin sepuluh orang.

18:26 Mereka ini mengadili di antara bangsa itu sewaktu-waktu; perkara-perkara yang sukar dihadapkan mereka kepada Musa, tetapi perkara-perkara yang kecil diadili mereka sendiri.

18:27 Kemudian Musa membiarkan mertuanya itu pergi dan ia pulang ke negerinya.

[!\[\]\(3e2231b1ad3ca8da8658228c00dd08e0\_img.jpg\) Kembali ke renungan](#)

[!\[\]\(125d701e9425b54c764340b5671b38cd\_img.jpg\) Kembali ke renungan](#)

## **Mazmur 39:5-6**

39:5 "Ya TUHAN, beritahukanlah kepadaku ajalku, dan apa batas umurku, supaya aku mengetahui betapa fananya aku!

39:6 Sungguh, hanya beberapa telempap saja Kautentukan umurku; bagi-Mu hidupku seperti sesuatu yang hampa. Ya, setiap manusia hanyalah kesia-siaan! S e  
l a

[!\[\]\(e78f798d4ea5c530c9db49e7d26e6b95\_img.jpg\) Kembali ke renungan](#)



## **Matius 25:1-13**

25:1 "Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki.

25:2 Lima di antaranya bodoh dan lima bijaksana.

25:3 Gadis-gadis yang bodoh itu membawa pelitanya, tetapi tidak membawa minyak,

25:4 sedangkan gadis-gadis yang bijaksana itu membawa pelitanya dan juga minyak dalam buli-buli mereka.

25:5 Tetapi karena mempelai itu lama tidak datang-datang juga, mengantuklah mereka semua lalu tertidur.

25:6 Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia!

25:7 Gadis-gadis itu pun bangun semuanya lalu membereskan pelita mereka.

25:8 Gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana: Berikanlah kami sedikit dari minyakmu itu, sebab pelita kami hampir padam.

25:9 Tetapi jawab gadis-gadis yang bijaksana itu: Tidak, nanti tidak cukup untuk kami dan untuk kamu. Lebih baik kamu pergi kepada penjual minyak dan beli di situ.

25:10 Akan tetapi, waktu mereka sedang pergi untuk membelinya, datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup.

25:11 Kemudian datang juga gadis-gadis yang lain itu dan berkata: Tuan, tuan, bukakanlah kami pintu!

25:12 Tetapi ia menjawab: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu.

25:13 Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya."

[!\[\]\(529949c2c3dadbaa4e538e8c643454bc\_img.jpg\) Kembali ke renungan](#)

## **Filipi 1:12-26**

1:12 Aku menghendaki, saudara-saudara, supaya kamu tahu, bahwa apa yang terjadi atasku ini justru telah menyebabkan kemajuan Injil,

1:13 sehingga telah jelas bagi seluruh istana dan semua orang lain, bahwa aku dipenjarakan karena Kristus.

1:14 Dan kebanyakan saudara dalam Tuhan telah beroleh kepercayaan karena pemenjaraanku untuk bertambah berani berkata-kata tentang firman Allah dengan tidak takut.

1:15 Ada orang yang memberitakan Kristus karena dengki dan perselisihan, tetapi ada pula yang memberitakan-Nya dengan maksud baik.

1:16 Mereka ini memberitakan Kristus karena kasih, sebab mereka tahu, bahwa aku ada di sini untuk membela Injil,

1:17 tetapi yang lain karena kepentingan sendiri dan dengan maksud yang tidak ikhlas, sangkanya dengan demikian mereka memperberat bebanku dalam penjara.

1:18 Tetapi tidak mengapa, sebab bagaimanapun juga, Kristus diberitakan, baik dengan maksud palsu maupun dengan jujur. Tentang hal itu aku bersukacita. Dan aku akan tetap bersukacita,

1:19 karena aku tahu, bahwa kesudahan semuanya ini ialah keselamatanku oleh doamu dan pertolongan Roh Yesus Kristus.

1:20 Sebab yang sangat kurindukan dan kuharapkan ialah bahwa aku dalam segala hal tidak akan beroleh malu, melainkan seperti sediakala, demikian pun sekarang, Kristus dengan nyata dimuliakan di dalam tubuhku, baik oleh hidupku, maupun oleh matiku.

1:21 Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan.

1:22 Tetapi jika aku harus hidup di dunia ini, itu berarti bagiku bekerja memberi buah. Jadi mana yang harus kupilih, aku tidak tahu.

1:23 Aku didesak dari dua pihak: aku ingin pergi dan diam bersama-sama dengan Kristus -- itu memang jauh lebih baik;

1:24 tetapi lebih perlu untuk tinggal di dunia ini karena kamu.

1:25 Dan dalam keyakinan ini tahulah aku: aku akan tinggal dan akan bersama-sama lagi dengan kamu sekalian supaya kamu makin maju dan bersukacita dalam iman,

1:26 sehingga kemegahanmu dalam Kristus Yesus makin bertambah karena aku, apabila aku kembali kepada kamu.

[!\[\]\(c694a3ff3b077d76910920a6a1593ab4\_img.jpg\) Kembali ke renungan](#)